

KATA PENGANTAR

Selamat berjumpa kembali adek-adek sekolah se-Keuskupan Agung Jakarta. Kiranya adek-adek dalam keadaan sehat dan baik serta selalu semangat dalam Tuhan. Romo Rudy dari Komisi Kateketik Keuskupan Agung Jakarta ingin menyapa kembali kepada kalian semua dalam Bulan Kitab Suci tahun ini. Kita semua saat ini sedang mengalami pandemi Covid 19. Seluruh kegiatan belajar semua dilakukan dari rumah dan online. Tentunya ada enaknya dan ada tidak enaknya buat kalian. Tetapi yang pasti kalian banyak waktu untuk sering berjumpa dan melakukan kegiatan belajar bersama orangtua.

Amalkan Pancasila: Kita Adil, Bangsa Sejahtera merupakan tema yang diangkat oleh Keuskupan Agung Jakarta menjadi Arah Dasar tahun 2020-2021. Adek-adek semua adalah bagian dari umat KAJ karenanya bisa hafal dan tahu tentang tema tersebut. Melalui tema itu kita diajak untuk tidak pernah henti berjuang menegakkan keadilan dalam mencapai kesejahteraan bangsa kita dengan tindakan nyata mulai dari rumah, sekolah dan yang lainnya.

Hal yang sama juga akan mewarnai seluruh proses perenungan kita di bulan Kitab Suci tahun ini. Sungguh sebuah karya Roh Kudus untuk Gereja KAJ, di mana tema ini hadir ketika seluruh umat manusia mengalami situasi yang tidak mudah karena merebaknya wabah virus Corona. Situasi itulah yang mendorong seluruh umat KAJ untuk bertindak secara nyata bagi sesama yang membutuhkan.

Dalam memaknai masa Bulan Kitab Suci ini, Komisi Kateketik KAJ menyediakan renungan-renungan harian sekolah untuk kalian semua mulai dari jenjang TK, SD, SMP dan SMA/K serta modul Pendalaman Iman Anak dan Remaja untuk paroki-paroki. Bahan-bahan ini bisa menjadi salah satu sarana kalian untuk makin mengenal dan mendalami bacaan-bacaan Kitab Suci, sehingga menjadi kekuatan dan pedoman dalam hidup sehari-hari.

Romo ingin mengucapkan terima kasih kepada para penyusun yang pastinya telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membuat bahan-bahan ini. Diucapkan terima kasih kepada: Bapak Antonius Sinaga, Ibu Katrin Sudaryani, Bapak Markus Masan, Bapak Pankrasius Niksan, Ibu Ancela Lioktriani Rante, Ibu Yulianti Hadinda, Ibu Irene Caronima, Bapak Nandus, Bapak (alm) Bambang Putut, Ibu Deslita Br. Tarigan, Ibu Florensia Sitinjak serta Bapak St. Hendro Budiyanto. Romo juga mengucapkan terima kasih kepada tim korektor yakni Kak Andre Wibawa dan Ibu Theresia Eka Murti.

Semoga bahan renungan ini dapat menumbuhkan iman kalian dalam mengisi Bulan Kitab Suci, selain juga dengan kegiatan yang lainnya. Dengan demikian kalian pun dapat menimba hal-hal yang baik untuk menjadi pribadi-pribadi yang berani menegakkan keadilan dan pada akhirnya kita semua dapat mengisi Bulan Kitab Suci dengan penuh sukacita dan gembira.

Tuhan Yesus memberkati,

Rm. V. Rudy Hartono, Pr
Ketua Komisi Kateketik KAJ

RENUNGAN BULAN KITAB SUCI NASIONAL (BKSN) 2020
JENJANG SEKOLAH TK

Selasa, 01 September 2020: Hari Biasa, Pekan Biasa XXII

Bacaan:1 Kor 2:10b-16; Mzm 145:8-9,10-11.12-13ab.13cd-14; Luk 4:31-37

Injil Lukas 4:31 Kemudian Yesus pergi ke Kapernaum, sebuah kota di Galilea, lalu mengajar di situ pada hari-hari Sabat.4:32 Mereka takjub mendengar pengajaran-Nya, sebab perkataan-Nya penuh kuasa.4:33 Di dalam rumah ibadat itu ada seorang yang kerasukan setan dan ia berteriak dengan suara keras:4:34 "Hai Engkau, Yesus orang Nazaret, apa urusan-Mu dengan kami? Engkau datang hendak membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau: Yang Kudus dari Allah."4:35 Tetapi Yesus menghardiknya, kata-Nya: "Diam, keluarlah dari padanya!" Dan setan itu pun menghempaskan orang itu ke tengah-tengah orang banyak, lalu keluar dari padanya dan sama sekali tidak menyakitinya. 4:36 Dan semua orang takjub, lalu berkata seorang kepada yang lain, katanya: "Alangkah hebatnya perkataan ini! Sebab dengan penuh wibawa dan kuasa Ia memberi perintah kepada roh-roh jahat dan mereka pun keluar."4:37 Dan tersebarlah berita tentang Dia ke mana-mana di daerah itu. Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

YESUS MEMILIKI KUASA

Tetapi Yesus menghardiknya, kata-Nya: "Diam, keluarlah dari padanya!" Dan setan itu pun menghempaskan orang itu ke tengah-tengah orang banyak, lalu keluar dari padanya dan sama sekali tidak menyakitinya. (Luk 4:35)

Anak-anak yang terkasih. Hari ini kita memasuki bulan september yang kita peringati sebagai Bulan Kitab Suci Nasional. Injil yang kita dengar hari ini berkaitan dengan sikap Yesus yang menyembuhkan orang kerasukan setan. Ketika manusia di rasuki setan, ia tidak menjadi dirinya sendiri. Ia akan berkata dan bertindak sesuai dengan keinginan setan yang merasuki tubuhnya. Seperti yang dialami oleh seseorang dalam kisah injil hari ini. Seseorang itu berkata bahwa Yesus adalah orang yang suci dan ingin melenyapkannya. Dan perkataannya memang benar bahwa Yesus adalah anak Allah yang datang ke dunia untuk menyelamatkan manusia. Ketika Yesus mengatakan kepada setan itu untuk keluar dari tubuh orang itu, setan itupun keluar tanpa menyakiti orang tersebut. Wah, Yesus hebat bukan? Setan begitu takut dan taat kepada perintah Yesus. Maka dari itu, mulai sekarang janganlah pernah merasa takut dengan setan karena kita memiliki Yesus yang selalu mendampingi kita. Datanglah selalu kepada Yesus saat kita sakit dan membutuhkan pertolonganNya.

Refleksi

Pernahkah aku meminta pertolongan pada Yesus?

Doa

Ya Tuhan Yesus, dampingilah hidupku selalu agar aku bisa menjadi anak yang baik. Sebab, Engkaulah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi

Mendoakan teman yang sakit

Rabu, 02 September 2020: Hari Biasa, Pekan Biasa XXII

Bacaan:1 Kor 3:1-9; Mzm 33:12-13.14-15.20-21; Luk 4:38-44

Injil Lukas 4:38 Kemudian Ia meninggalkan rumah ibadat itu dan pergi ke rumah Simon. Adapun ibu mertua Simon demam keras dan mereka meminta kepada Yesus supaya menolong dia. 4:39 Maka Ia berdiri di sisi perempuan itu, lalu menghardik demam itu, dan penyakit itu pun meninggalkan dia. Perempuan itu segera bangun dan melayani mereka. 4:40 Ketika matahari terbenam, semua orang membawa kepada-Nya orang-orang sakitnya, yang menderita bermacam-macam penyakit. Ia pun meletakkan tangan-Nya atas mereka masing-masing dan menyembuhkan mereka. 4:41 Dari banyak orang keluar juga setan-setan sambil berteriak: "Engkau adalah Anak Allah." Lalu Ia dengan keras melarang mereka dan tidak memperbolehkan mereka berbicara, karena mereka tahu bahwa Ia adalah Mesias. 4:42 Ketika hari siang, Yesus berangkat dan pergi ke suatu tempat yang sunyi. Tetapi orang banyak mencari Dia, lalu menemukan-Nya dan berusaha menahan Dia supaya jangan meninggalkan mereka. 4:43 Tetapi Ia berkata kepada mereka: "Juga di kota-kota lain Aku harus memberitakan Injil Kerajaan Allah sebab untuk itulah Aku diutus." 4:44 Dan Ia memberitakan Injil dalam rumah-rumah ibadat di Yudea.

YESUS SEBAGAI PENYEMBUH

Ketika matahari terbenam, semua orang membawa kepada Yesus orang-orang sakitnya, yang menderita bermacam-macam penyakit. Ia pun meletakkan tangan-Nya atas mereka masing-masing dan menyembuhkan mereka. (Luk 4:40)

Anak-anak yang terkasih, pernahkah kamu jatuh sakit? Bagaimana perasaanmu saat itu? Saat kita sakit pasti rasanya tidak enak bukan? Kita harus banyak istirahat dan minum obat. Selain itu, kita juga tidak bisa melakukan hal-hal yang kita sukai seperti bermain sepeda, bermain masak-masakan dan jalan-jalan ke luar rumah. Hal ini tentu membuat kita sedih. Orangtua kita juga pasti merasa khawatir dan sedih jika kita sakit. Nah, apa yang perlu kita lakukan saat sakit? Ya, kita datang dan berdoa kepada Yesus. Karena Yesus bisa menyembuhkan segala macam penyakit. Seperti yang kita dengar dari injil hari ini, Yesus bisa menyembuhkan ibu mertua Simon yang sakit demam. Selain itu, Yesus juga menyembuhkan semua orang yang menderita berbagai macam penyakit. Dan semua orang itupun sembuh. Oleh karena itu, saat kita sakit datanglah kepada Yesus dan memohon kesembuhan kepadaNya. Saat sudah sembuh datang juga kepada Yesus untuk berterimakasih.

Refleksi

Apakah selama ini aku sudah datang kepada Yesus saat sedang sakit?

Doa

Ya Tuhan Yesus, dampingilah dan sembuhkanlah aku saat aku jatuh sakit. Sebab, Engkaulah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi

Menjenguk teman yang sakit

Kamis, 03 September 2020: Hari Biasa, Pekan Biasa XXII
PW S. Gregorius Agung, Paus dan Pujangga Gereja
Bacaan:1 Kor 3:18-23; Mzm 24:1-2.3-4AB.5-6; Luk 5:1-11

5:1 Pada suatu kali Yesus berdiri di pantai danau Genesaret, sedang orang banyak mengerumuni Dia hendak mendengarkan firman Allah. 5:2 Ia melihat dua perahu di tepi pantai. Nelayan-nelayannya telah turun dan sedang membasuh jalanya. 5:3 Ia naik ke dalam salah satu perahu itu, yaitu perahu Simon, dan menyuruh dia supaya menolakan perahunya sedikit jauh dari pantai. Lalu ia duduk dan mengajar orang banyak dari atas perahu. 5:4 Setelah selesai berbicara, ia berkata kepada Simon: "Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan." 5:5 Simon menjawab: "Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga." 5:6 Dan setelah mereka melakukannya, mereka menangkap sejumlah besar ikan, sehingga jala mereka mulai koyak. 5:7 Lalu mereka memberi isyarat kepada teman-temannya di perahu yang lain supaya mereka datang membantunya. Dan mereka itu datang, lalu mereka bersama-sama mengisi kedua perahu itu dengan ikan hingga hampir tenggelam. 5:8 Ketika Simon Petrus melihat hal itu ia pun tersungkur di depan Yesus dan berkata: "Tuhan, pergilah dari padaku, karena aku ini seorang berdosa." 5:9 Sebab ia dan semua orang yang bersama-sama dengan dia takjub oleh karena banyaknya ikan yang mereka tangkap; 5:10 demikian juga Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, yang menjadi teman Simon. Kata Yesus kepada Simon: "Jangan takut, mulai dari sekarang engkau akan menjala manusia." 5:11 Dan sesudah mereka menghela perahu-perahunya ke darat, mereka pun meninggalkan segala sesuatu, lalu mengikut Yesus.

SANTO GREGORIUS AGUNG, PAUS DAN PUJANGGA GEREJA

Dan sesudah mereka menghela perahu-perahunya ke darat, mereka pun meninggalkan segala sesuatu, lalu mengikut Yesus. (Luk 5:11)

Anak-anak yang terkasih, hari ini kita merayakan pesta Santo Gregorius, Paus dan Pujangga Gereja. Siapakah Santo Gregorius Agung? Santo Gregorius Agung lahir di Roma pada tahun 540. Santo Gregorius Agung ini berasal dari keluarga bangsawan yang kaya raya. Ayahnya Santo Gregorius bernama Gordianus dan ibunya bernama Silvia. Berdasarkan latar belakang keluarganya, Santo Gregorius bisa mengenyang pendidikan yang memadai. Pada usia 33 tahun, Santo Gregorius menjadi prefek kota Roma, suatu kedudukan tinggi dan terhormat dalam dunia politik Roma saat itu. Namun, ternyata Tuhan menghendaki agar Santo Gregorius berkarya di kebun anggur-Nya. Santo Gregorius pun menanggapi panggilan Tuhan ini dengan memulai hidup membiara dan ia

pun menjual sebgai hartanya untuk mendirikan biara-biara. Selain itu, Santo Gregorius juga membantu orang-orang miskin yang tertindas. Pada tahun 586, ia dipilih menjadi abbas di Biara Santo Andreas di Roma. Disanalah ia berjuang membebaskan para budak belian yang di jual di pasar-pasar kota Roma. Pada tahun 590, ia diangkat menjadi Paus. Santo Gregorius adalah paus pertama yang secara resmi mengumumkan dirinya sebagai kepala Gereja Katolik sedunia. Pada tahun 604 Santo Gregorius meninggal dunia. Injil yang kita dengar juga hari ini mengisahkan tentang Simon yang meninggalkan pekerjaannya sebagai nelayan dan mengikuti Yesus. Semoga kita pun bisa meneladani sikap Simon dan Santo Gregorius yang mau menolong orang lain yang ada di sekitar kita.

Refleksi

Pernahkah aku menolong sesama yang tertindas?

Doa

Ya Tuhan Yesus, tuntunlah aku agar bisa menjadi penolong bagi orang lain yang ada di sekitarku. Sebab, Engkaulah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi

Memberi makan kepada saudara yang berkekurangan

Jumat, 04 September 2020: Hari Biasa, Pekan Biasa XXII

Bacaan: 1 Kor 4:1-5; Mzm 37:3-6.27-28.39-40; Luk 5:33-39

5:33 Orang-orang Farisi itu berkata pula kepada Yesus: "Murid-murid Yohanes sering berpuasa dan sembahyang, demikian juga murid-murid orang Farisi, tetapi murid-murid-Mu makan dan minum." 5:34 Jawab Yesus kepada mereka: "Dapatkah sahabat mempelai laki-laki disuruh berpuasa, sedang mempelai itu bersama mereka? 5:35 Tetapi akan datang waktunya, apabila mempelai itu diambil dari mereka, pada waktu itulah mereka akan berpuasa." 5:36 Ia mengatakan juga suatu perumpamaan kepada mereka: "Tidak seorang pun mengoyakkan secarik kain dari baju yang baru untuk menambalkannya pada baju yang tua. Jika demikian, yang baru itu juga akan koyak dan pada yang tua itu tidak akan cocok kain penambal yang dikoyakkan dari yang baru itu. 5:37 Demikian juga tidak seorang pun mengisikan anggur yang baru ke dalam kantong kulit yang tua, karena jika demikian, anggur yang baru itu akan mengoyakkan kantong itu dan anggur itu akan terbuang dan kantong itu pun hancur. 5:38 Tetapi anggur yang baru harus disimpan dalam kantong yang baru pula. 5:39 Dan tidak seorang pun yang telah minum anggur tua ingin minum anggur yang baru, sebab ia akan berkata: Anggur yang tua itu baik." Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

HINDARI SIKAP IRI HATI

Orang-orang Farisi itu berkata pula kepada Yesus: "Murid-murid Yohanes sering berpuasa dan sembahyang, demikian juga murid-murid orang Farisi, tetapi murid-murid-Mu makan dan minum." (Luk 5:33)

Anak-anak yang terkasih, sikap iri hati adalah salah satu sikap yang dimiliki oleh manusia. Apa itu sikap iri hati? Sikap iri hati adalah sebuah emosi yang timbul dari dalam diri kita. Sikap iri hati ini, bisa kita kendalikan jika kita selalu bersyukur atas apa yang telah Tuhan berikan untuk kita. Selain itu, kita juga melakukan segala sesuatu yang dikehendaki Tuhan dengan ikhlas tanpa di suruh sama mama dan papa. Dalam Injil hari ini, kita melihat sikap orang-orang Farisi yang bersikap iri hati terhadap murid-murid Yesus. Mereka menilai bahwa murid-murid Yesus kok beda dengan murid-murid Yohanes yang sering berpuasa. Yesus pun memberitahu mereka bahwa lakukan semuanya tanpa paksaan yakni dengan ikhlas. Oleh karena itu, mulai sekarang kita lakukan semuanya dengan tulus tanpa paksaan dari orang lain. Misalnya kalau memberi hadiah kepada teman berikan dengan tulus. Dan janganlah bersikap iri hati kepada teman kita yang berprestasi.

Refleksi

Apakah selama ini saya pernah bersikap iri hati terhadap sesamaku?

Doa

Tuhan Yesus yang baik, ajarilah aku untuk tidak bersikap iri hati terhadap sesamaku. Sebab, Engkau adalah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi

Memberikan selamat kepada teman yang berprestasi dengan tulus

Sabtu, 05 September 2020: Hari Biasa, Pekan Biasa XXII
Bacaan:1 Kor 4:6b-15; Mzm 145:17-18.19-20.21; Luk 6:1-5

Injil Lukas 6:1 Pada suatu hari Sabat, ketika Yesus berjalan di ladang gandum, murid-murid-Nya memetik bulir gandum dan memakannya, sementara mereka menggisarnya dengan tangannya. 6:2 Tetapi beberapa orang Farisi berkata: "Mengapa kamu berbuat sesuatu yang tidak diperbolehkan pada hari Sabat?" 6:3 Lalu Yesus menjawab mereka: "Tidakkah kamu baca apa yang dilakukan oleh Daud, ketika ia dan mereka yang mengikutinya lapar, 6:4 bagaimana ia masuk ke dalam Rumah Allah dan mengambil roti sajian, lalu memakannya dan memberikannya kepada pengikut-pengikutnya, padahal roti itu tidak boleh dimakan kecuali oleh imam-imam?" 6:5 Kata Yesus lagi kepada mereka: "Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat." Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

KEBAIKAN SELALU UTAMA

Lalu Yesus menjawab mereka: "Tidakkah kamu baca apa yang dilakukan oleh Daud, ketika ia dan mereka yang mengikutinya lapar. (Luk 6:3)

Anak-anak yang terkasih, pernahkah kamu membantu temanmu yang sedang membutuhkan? Atau sebaliknya saat kamu kesusahan temanmu hadir untuk membantumu. Bagaimana perasaanmu? Tentu kita semua pernah membantu dan

dibantu oleh orang lain bukan? Ketika orang terdekat kita mengalami kesulitan kita pasti tergerak untuk membantunya. Misalnya ada orang yang sedang kebingungan karena mainan kesayangannya rusak sedangkan kita memiliki mainan lebih. Kita pasti tergerak untuk memberikan mainan kita kepadanya. Namun, terkadang sikap kita ini tidak disukai oleh sebagian orang. Seperti yang dialami oleh Yesus dalam kisah injil hari ini. Yesus dikritik karena perbuatan yang dilakukan oleh murid-muridNya. Namun, Yesus memberikan pengertian kepada mereka bahwa kita bisa melakukan apapun dan kapan pun, asalkan perbuatan itu baik dan berkenan di hati Allah. Yesus ingin berpesan kepada kita bahwa lakukan hal-hal yang baik bagi orang lain karena itulah yang disukai oleh Allah. Marilah mulai sekarang kita selalu berbuat baik bagi orang lain dalam kehidupan kita sehari-hari.

Refleksi

Apakah yang sudah kulakukan untuk temanku?

Doa

Tuhan Yesus yang baik, dampingilah aku untuk selalu peka dan tergerak untuk membantu orang lain di sekitarku. Sebab, Engkauilah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi

Meminjamkan mainan untuk teman

Minggu, 06 September 2020: Hari Minggu Biasa, Pekan Biasa XXIII
Bacaan: Yeh 33:7-9; Mzm 95:1-2.6-7.8-9; Rom 13:8-10; Mat 18:15-20

Injil Matius 18:15 "Apabila saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengarkan nasihatmu engkau telah mendapatnya kembali. 18:16 Jika ia tidak mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan. 18:17 Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah soalnya kepada jemaat. Dan jika ia tidak mau juga mendengarkan jemaat, pandanglah dia sebagai seorang yang tidak mengenal Allah atau seorang pemungut cukai. 18:18 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya apa yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga. 18:19 Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga. 18:20 Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." Dekianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

JADI JALAN KEBENARAN

Yesus berkata "Apabila saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengarkan nasihatmu engkau telah mendapatnya kembali. (Mat 18:15)

Anak-anak yang terkasih. Injil hari ini melukiskan tentang pesan Yesus agar kita bisa menjadi jalan kebenaran. Yesus berpesan bahwa apabila saudara kita berbuat salah kita harus menegurnya. Tentu saat kita menegur saudara kita, kita dengan menggunakan kalimat yang sopan agar ia tidak tersinggung. Misalnya saudaramu menjatuhkan handphone mamanya dan kamu melihatnya tetapi, saudaramu tidak berani untuk memberitahu mamanya karena takut dimarahi. Nah, tugas kamu adalah mengingatkannya untuk bertanggung jawab, dengan cara memberitahukan kejadian itu ke mamanya dan meminta maaf serta mengingatkan saudaramu bahwa apabila kita berbuat salah harus berani meminta maaf. Semoga pesan Yesus ini bisa kita lakukan di kehidupan kita sehari-hari.

Refleksi

Pernahkah aku menjadi jalan kebenaran bagi saudaraku?

Doa

Tuhan Yesus yang baik, bimbinglah aku untuk bisa menjadi orang yang baik bagi saudara-saudaraku. Sebab, Engkaulah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi

Meminta maaf kepada teman yang sudah kita sakiti

Senin, 07 September 2020: Hari Biasa, Pekan Biasa XXIII

Bacaan:1 Kor 5:1-8; 5:5-6.7.12; Luk 6:6-11

Injil Lukas 6:6 Pada suatu hari Sabat lain, Yesus masuk ke rumah ibadat, lalu mengajar. Di situ ada seorang yang mati tangan kanannya. 6:7 Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mengamati Yesus, kalau-kalau Ia menyembuhkan orang pada hari Sabat, supaya mereka dapat alasan untuk mempersalahkan Dia. 6:8 Tetapi Ia mengetahui pikiran mereka, lalu berkata kepada orang yang mati tangannya itu: "Bangunlah dan berdirilah di tengah!" Maka bangunlah orang itu dan berdiri. 6:9 Lalu Yesus berkata kepada mereka: "Aku bertanya kepada kamu: Manakah yang diperbolehkan pada hari Sabat, berbuat baik atau berbuat jahat, menyelamatkan nyawa orang atau membinasakannya?" 6:10 Sesudah itu Ia memandang keliling kepada mereka semua, lalu berkata kepada orang sakit itu: "Ulurkanlah tanganmu!" Orang itu berbuat demikian dan sembuhlah tangannya.

6:11 Maka meluaplah amarah mereka, lalu mereka berunding, apakah yang akan mereka lakukan terhadap Yesus. Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

YESUS MENGETAHUI PIKIRAN MANUSIA

Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka, lalu berkata kepada orang yang mati tangannya itu: "Bangunlah dan berdirilah di tengah!"
Maka bangunlah orang itu dan berdiri. (Luk 6:8)

Anak-anak yang terkasih. Apakah kamu pernah perpikir untuk memiliki sesuatu? Misalnya kamu menginginkan mainan baru, baju baru dan kasih sayang dari mama dan papa? Tahukah kamu bahwa apapun yang kita pikirkan semuanya diketahui oleh Yesus. Tuhan Yesus mengetahui apa yang kita pikirkan dan apa yang kita butuhkan. Dan Tuhan Yesus selalu ada untuk kita. Seperti yang dilakukan Yesus dalam kisah Injil hari ini. Yesus menyembuhkan seseorang yang mati tangan kanannya pada hari sabat. Dalam tradisi Yahudi tidak diperbolehkan menyembuhkan orang sakit pada hari sabat. Namun, Yesus tetap melakukannya karena Ia mengetahui bahwa apa yang dilakukan-Nya benar. Selain itu, Yesus juga tentu memahami keinginan yang ada dalam pikiran orang tersebut. Seseorang yang sakit tersebut pasti memiliki kerinduan untuk sembuh. Semoga kitapun selalu berani untuk melakukan kebaikan bagi sesama kita seperti yang dilakukan oleh Yesus.

Refleksi

Apakah aku selalu melakukan kebaikan bagi sesamaku

Doa

Tuhan Yesus, ajarilah aku untuk selalu melakukan kebaikan bagi orang lain seperti yang telah Engkau terapkan. Sebab, Engkaulah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi

Menolong orang lain yang terluka

Selasa, 08 September 2020: Pesta Kelahiran S.P. Maria

Bacaan: Mi 5:1-4a; Mzm 13:6ab.6cd; Mat 1:1-16.18-23

Injil Matius 1:1 Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham. 1:2 Abraham memperanakkan Ishak, Ishak memperanakkan Yakub, Yakub memperanakkan Yehuda dan saudara-saudaranya, 1:3 Yehuda memperanakkan Peres dan Zerah dari Tamar, Peres memperanakkan Hezron, Hezron memperanakkan Ram, 1:4 Ram memperanakkan Aminadab, Aminadab memperanakkan Nahason, Nahason memperanakkan Salmon, 1:5 Salmon memperanakkan Boas dari Rahab, Boas memperanakkan Obed dari Rut, Obed memperanakkan Isai, 1:6 Isai memperanakkan raja Daud. Daud memperanakkan Salomo dari isteri Uria, 1:7 Salomo memperanakkan Rehabeam, Rehabeam memperanakkan Abia, Abia memperanakkan Asa, 1:8 Asa memperanakkan Yosafat, Yosafat memperanakkan Yoram, Yoram memperanakkan Uzia, 1:9 Uzia memperanakkan Yotam, Yotam memperanakkan Ahas, Ahas memperanakkan Hizkia, 1:10 Hizkia memperanakkan Manasye, Manasye memperanakkan Amon, Amon memperanakkan Yosia, 1:11 Yosia memperanakkan Yekhonya dan saudara-saudaranya pada waktu pembuangan ke Babel. 1:12 Sesudah pembuangan ke Babel, Yekhonya memperanakkan Sealtiel, Sealtiel memperanakkan Zerubabel, 1:13 Zerubabel memperanakkan Abihud, Abihud memperanakkan Elyakim, Elyakim memperanakkan Azor, 1:14 Azor memperanakkan Zadok, Zadok

memperanakan Akhim, Akhim memperanakan Eliud, 1:15 Eliud memperanakan Eleazar, Eleazar memperanakan Matan, Matan memperanakan Yakub, 1:16 Yakub memperanakan Yusuf suami Maria, yang melahirkan Yesus yang disebut Kristus. 1:18 Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri. 1:19 Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama isterinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam. 1:20 Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. 1:21 Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka." 1:22 Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: 1:23 "Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamai Dia Imanuel"- yang berarti: Allah menyertai kita. Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

PESTA KELAHIRAN SANTA PERAWAN MARIA

Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka." (Mat 1:21)

Anak-anak yang terkasih. Hari ini kita merayakan pesta Kelahiran Santa Perawan Maria. Siapakah Santa perawan Maria itu dan apakah perannya? Santa Perawan Maria adalah ibu Yesus. Santa Perawan Maria merupakan putri keturunan Abraham. Santa Perawan Maria memiliki peran penting dalam karya keselamatan Allah. Dialah yang dipilih oleh Allah untuk mengandung dan melahirkan Tuhan Yesus. Santa Perawan Maria juga dikenal sebagai wanita yang suci karena Ia mengandung Yesus dari Roh Kudus. Santa Perawan Maria memiliki peran penting dalam kehidupan Yesus. Ia bersama Yusuf suaminya yang merawat, mendidik dan membesarkan Yesus. Santa Perawan Maria juga dikenal sebagai seseorang yang rendah hati. Maka Gereja secara khusus memperingati pesta Santa Perawan Maria untuk menghormati perannya dalam karya keselamatan. Kisah injil hari ini juga melukiskan tentang kehadiran Yesus ke dunia melalui Santa Perawan Maria memiliki tujuan yang mulia yakni menyelamatkan manusia dari dosa. Semoga teladan Santa Perawan Maria ini bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Refleksi

Apakah aku pernah bersikap rendah hati?

Doa

Ya Tuhan Yesus, dampingilah aku untuk selalu bersikap rendah hati seperti Santa Perawan Maria. Sebab, Engkaulah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi

Rajin berdoa

Rabu, 09 September 2020: Hari Biasa, Pekan Biasa XXIII

PF S. Petrus Klaver, Imam

Bacaan:1 Kor 7:25-31; Mzm 45:11-12.14-17; Luk 6:20-26

Injil Lukas 6:20 Lalu Yesus memandang murid-murid-Nya dan berkata: "Berbahagialah, hai kamu yang miskin, karena kamulah yang empunya Kerajaan Allah. 6:21 Berbahagialah, hai kamu yang sekarang ini lapar, karena kamu akan dipuaskan. Berbahagialah, hai kamu yang sekarang ini menangis, karena kamu akan tertawa. 6:22 Berbahagialah kamu, jika karena Anak Manusia orang membenci kamu, dan jika mereka mengucilkan kamu, dan mencela kamu serta menolak namamu sebagai sesuatu yang jahat. 6:23 Bersukacitalah pada waktu itu dan bergembiralah, sebab sesungguhnya, upahmu besar di sorga; karena secara demikian juga nenek moyang mereka telah memperlakukan para nabi. 6:24 Tetapi celakalah kamu, hai kamu yang kaya, karena dalam kekayaanmu kamu telah memperoleh penghiburanmu. 6:25 Celakalah kamu, yang sekarang ini kenyang, karena kamu akan lapar. Celakalah kamu, yang sekarang ini tertawa, karena kamu akan berdukacita dan menangis. 6:26 Celakalah kamu, jika semua orang memuji kamu; karena secara demikian juga nenek moyang mereka telah memperlakukan nabi-nabi palsu." Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

SANTO PETRUS KLAVER, PENGAKU IMAN

Bersukacitalah pada waktu itu dan bergembiralah, sebab sesungguhnya, upahmu besar di sorga; karena secara demikian juga nenek moyang mereka telah memperlakukan para nabi. (Luk 6:23)

Anak-anak yang terkasih, pernahkah kamu mendengar kisah tentang Santo Petrus Klaver? Siapakah Santo Petrus Klaver? Santo Petrus Klaver adalah seorang imam Yesuit dari Spanyol. Santo Petrus Klaver ini lahir di Verdu, Katalonia pada tahun 1581. Santo Petrus Klaver pernah belajar di Universitas Barcelona. Disini ia berkenalan dengan imam-iman serikat Yesus dan mulai tertarik dengan cara hidup mereka. Maka setelah menyelesaikan studinya di Barcelona, ia memutuskan untuk masuk novisiat Serikat Yesus di Tarragona pada tahun 1601. Santo Petrus Klaver memiliki seorang sahabat yakni bruser Alphonsus Rodriques yang merupakan penjaga pintu kolese. Bruder inilah yang membimbingnya untuk mengenal cara hidup penyangkalan dan penyerahan diri semata-mata kepada Tuhan. Santo Petrus Klaver ditahbiskan menjadi imam pada tahun 1616 di kota Kartagena. Saat mengucapkan kaul kekal ia menambahkan suatu janji untuk bekerja semata-mata bagi orang Negro. Ia punewartakan injil kepada mereka tentang kasih Kristus. Dalam 40 tahun karyanya, ia berhasil mempermandikan 300.000 orang, tidak hanya orang negro tetapi juga para pelaut, pedagang dan pemimpin kota itu. Pada tanggal 8 september 1654, Santo Petrus Klaver meninggal dunia karena sakit keras. Injil hari ini juga melukiskan tentang perbuatan kasih. Oleh karena itu, belajar dari hidup santo Petrus Klaver ini, semoga kita juga berani untuk berkarya dan menyampakan kabar baik bagi semua orang yang ada di sekitar kita.

Refleksi

Apakah aku sudah berani menyampaikan kabar baik bagi orang lain?

Doa

Ya Tuhan Yesus, bimbinglah aku agar berani menyampaikan kabar baik bagi orang yang kujumpai. Sebab, Engkaulah pengantar kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi

Aku akan menyayangi temanku.

Kamis, 10 September 2020: Hari Biasa, Pekan Biasa XXIII

Bacaan: 1 Kor 8:1b-7.11-13 Mzm 139:1-3.13-14ab.23-24; Luk 6:27-38

Injil Lukas 6:27 "Tetapi kepada kamu, yang mendengarkan Aku, Aku berkata: Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu; 6:28 mintalah berkat bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu. 6:29 Barangsiapa menampar pipimu yang satu, berikanlah juga kepadanya pipimu yang lain, dan barangsiapa yang mengambil jubahmu, biarkan juga ia mengambil bajumu. 6:30 Berilah kepada setiap orang yang meminta kepadamu; dan janganlah meminta kembali kepada orang yang mengambil kepunyaanmu. 6:31 Dan sebagaimana kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah juga demikian kepada mereka. 6:32 Dan jikalau kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah jasmu? Karena orang-orang berdosa pun mengasihi juga orang-orang yang mengasihi mereka. 6:33 Sebab jikalau kamu berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepada kamu, apakah jasmu? Orang-orang berdosa pun berbuat demikian. 6:34 Dan jikalau kamu meminjamkan sesuatu kepada orang, karena kamu berharap akan menerima sesuatu dari padanya, apakah jasmu? Orang-orang berdosa pun meminjamkan kepada orang-orang berdosa, supaya mereka menerima kembali sama banyak. 6:35 Tetapi kamu, kasihilah musuhmu dan berbuatlah baik kepada mereka dan pinjamkan dengan tidak mengharap balasan, maka upahmu akan besar dan kamu akan menjadi anak-anak Allah Yang Mahatinggi, sebab Ia baik terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan terhadap orang-orang jahat. 6:36 Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati." 6:37 "Janganlah kamu menghakimi, maka kamu pun tidak akan dihakimi. Dan janganlah kamu menghukum, maka kamu pun tidak akan dihukum; ampunilah dan kamu akan diampuni. 6:38 Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu." Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

JADILAH PRIBADI YANG MURAH HATI

Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati." (Luk 6:36)

Anak-anak yang terkasih. Tahukah kamu apa itu sikap murah hati? Apakah sikap murah hati itu penting untuk kita? Sikap murah hati adalah sebuah keinginan yang tulus untuk berbuat baik kepada orang lain. Misalnya menolong orang tanpa mengharapkan imbalan, mendoakan teman yang sakit, berbagi makanan kepada orang lain yang membutuhkan dan masih banyak hal lainnya. Sikap murah hati ini sangat penting untuk kita miliki karena dengan demikian kita bisa memberikan kebahagiaan bagi orang lain. Sikap murah hati ini juga dimiliki oleh Allah. Allah sangat bermurah hati terhadap makhluk ciptaanNya. Allah memberikan kita bumi yang indah dan memberikan segala yang kita butuhkan. Semoga sikap murah hati yang dilakukan oleh Allah ini dapat kita teladani untuk orang lain yang ada di sekitar kita.

Refleksi

Apakah aku sudah bersikap murah hati?

Doa

Tuhan Yesus yang baik, dampingilah aku selalu agar bersikap murah hati terhadap sesama di sekitarku. Sebab, Engkau lah pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aksi

Berbagi makanan dengan teman

Jumat, 11 September 2020

Bacaan: 1 kor. 9: 16-19, 22b-27; Mzm 84: 3-6, 12; Lukas 6: 39-42

Injil Lukas 6:39 Yesus mengatakan pula suatu perumpamaan kepada mereka: "Dapatkan orang buta menuntun orang buta? Bukankah keduanya akan jatuh ke dalam lobang? 6:40 Seorang murid tidak lebih dari pada gurunya, tetapi barangsiapa yang telah tamat pelajarannya akan sama dengan gurunya. 6:41 Mengapakah engkau melihat selumbar di dalam mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu sendiri tidak engkau ketahui? 6:42 Bagaimanakah engkau dapat berkata kepada saudaramu: Saudara, biarlah aku mengeluarkan selumbar yang ada di dalam matamu, padahal balok yang di dalam matamu tidak engkau lihat? Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu." Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

ORANG BUTA

Yesus mengatakan pula suatu perumpamaan kepada mereka: "Dapatkan orang buta menuntun orang buta? Bukankah keduanya akan jatuh ke dalam lobang? (Lukas 6: 39) anak-anak yang terkasih, hari ini kita telah mendengarkan bacaan Injil. Di awal bacaan, Tuhan Yesus memberikan kepada kita perumpamaan. Dengan perumpamaan itu supaya setiap orang mengerti apa yang diwartakan oleh Tuhan Yesus. Pesan yang ingin diwartakan oleh Tuhan Yesus melalui bacaan Injil hari ini ialah menjauhi sikap sombong, sehingga mampu mendengarkan suara Tuhan dalam hati kita.

Refleksi

Aku mau belajar mendengar suara Tuhan?

Doa

Tuhan Yesus dampingi kami untuk mendengarkan suara-Mu dan melaksanakannya. Amin.

Aksi

Buatlah gambar suara Tuhan di dalam bukumu dan berilah contoh sikap mendengarkan suara Tuhan!

Sabtu, 12 September 2020

Nama Santa Perawan Maria yang Tersuci

Bacaan: 1 kor. 10: 14-22a; Mzm 116: 12-13. 17-18; Lukas 6: 43-49

Injil Lukas 6:43 "Karena tidak ada pohon yang baik yang menghasilkan buah yang tidak baik, dan juga tidak ada pohon yang tidak baik yang menghasilkan buah yang baik. 6:44 Sebab setiap pohon dikenal pada buahnya. Karena dari semak duri orang tidak memetik buah ara dan dari duri-duri tidak memetik buah anggur. 6:45 Orang yang baik mengeluarkan barang yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan barang yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat. Karena yang diucapkan mulutnya, meluap dari hatinya." Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

POHON YANG BAIK

"Karena tidak ada pohon yang baik yang menghasilkan buah yang tidak baik, dan juga tidak ada pohon yang tidak baik yang menghasilkan buah yang baik (Lukas 6: 43) anak-anak yang terkasih. Sudah pernah melihat pohon mangga yang sedang berbuah, senang rasanya dan ingin memetik buahnya. Hari ini di awal bacaan Injil Lukas yang didengar berbicara tentang dua pohon yakni pohon yang baik dan pohon yang tidak baik. Pesan yang ingin diwartakan oleh Tuhan Yesus melalui bacaan Injil hari ini ialah diri kita menjadi pohon yang baik yang akan menghasilkan buah yang baik juga.

Refleksi

Apakah aku mau menjadi pohon yang baik?

Doa

Tuhan Yesus dampingi kami untuk menjadi pohon yang baik sehingga menghasilkan buah yang baik. Amin.

Aksi

Mengucapkan kata-kata yang baik kepada teman

Minggu, 13 September 2020: Hari Minggu Biasa XXIV

Bacaan: Sir. 27: 30-28: 7; Mzm 103: 1-2,3-4, 9-10, 11-12. Rm. 14: 7-9; Mat 18: 21-35

Matius 18:21 Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: "Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?" 18:22 Yesus berkata kepadanya: "Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali. 18:23 Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan hamba-hambanya. 18:24 Setelah ia mulai mengadakan perhitungan itu, dihadapkanlah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta. 18:25 Tetapi karena orang itu tidak mampu melunaskan hutangnya, raja itu memerintahkan supaya ia dijual beserta anak isterinya dan segala miliknya untuk pembayar hutangnya. 18:26 Maka sujudlah hamba itu menyembah dia, katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan. 18:27 Lalu tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya. 18:28 Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia menangkap dan mencekik kawannya itu, katanya: Bayar hutangmu! 18:29 Maka sujudlah kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan. 18:30 Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya. 18:31 Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka. 18:32 Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku. 18:33 Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau? 18:34 Maka marahlah tuannya itu dan menyerahkannya kepada algojo-algojo, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya. 18:35 Maka Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu. Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

MENGAMPUNI TERUS MENERUS

Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: "Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?" Yesus berkata kepadanya: "Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali. (Matius 18: 21-22)

anak-anak yang terkasih. Pernahkah diampuni dan mengampuni! Pasti pernah, kalau pernah mengampuni dan diampuni itu rasanya bahagia dan lega. Itulah yang kita dengar dari bacaan Injil Matius yang berbicara tentang pengampunan. Pesan yang ingin diwartakan oleh Tuhan Yesus melalui bacaan Injil hari ini ialah sikap mengampuni dilakukan terus menerus, tidak hanya satu atau dua kali.

Refleksi

Apakah aku mau mengampuni terus menerus?

Doa

Tuhan Yesus bantulah kami untuk mudah mengampuni. Amin.

Aksi

Buatlah cerita singkat mengampuni yang kalian pernah lakukan!

Senin, 14 September 2020

Pesta Salib Suci (M)

Bacaan: Bil. 21: 4-9; Mzm 78: 1-2.34-35.36-37.38; Flp 2: 6-11; 17-18; Yoh. 3: 13-17

Yohanes 3:13 Tidak ada seorangpun yang telah naik ke sorga, selain dari pada Dia yang telah turun dari sorga, yaitu Anak Manusia. 3:14 Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, 3:15 supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal. 3:16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. 3:17 Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia. Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

SALIB SUCI

Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia. (Yohanes 3: 17)

Anak-anak yang terkasih. Di rumah, di sekolah dan di Gereja kita temukan Salib. Hari ini kita merayakan Pesta Salib Suci. Salib adalah tanda cinta dan pengorbanan Tuhan untuk keselamatan manusia. Di akhir bacaan Injil hari ini dikatakan: Allah mengutus Anak-Nya ke dunia untuk menyelamatkan hidup manusia. Pesan iman melalui bacaan Injil hari ini ialah Kasih Allah yang sangat besar untuk keselamatan kita yang dilambangkan dengan "Salib".

Refleksi

Dengan apakah kubalas cinta kasih-Mu ya Tuhan?

Doa

Tuhan Yesus, Engkau sangat mengasihi kami dengan memberikan lambang salib. Amin

Aksi

Buatlah tanda cinta kasih kepada sesama sebagai bentuk kasih kepada Tuhan Yesus!

Selasa, 15 September 2020

Pesta SP Maria Berdukacita (P)

Bacaan: Ibr. 5: 7-9; Mzm 31: 2-3a, 3b-4, 5-6, 15-16; Luk. 2: 33-35

Injil Lukas 2:33 Dan bapa serta ibu-Nya amat heran akan segala apa yang dikatakan tentang Dia. 2:34 Lalu Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu Anak itu: "Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan 2:35 dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri supaya menjadi nyata pikiran hati banyak orang.". Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

SANTA PERAWAN MARIA BERDUKACITA

dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri supaya menjadi nyata pikiran hati banyak orang.." (Luk 2: 35)

Anak-anak yang terkasih. Hari ini Gereja memperingati Pesta SP. Maria Berdukacita. Bunda Maria dipilih oleh Allah untuk menjadi Bunda Tuhan Yesus di dunia. Peristiwa ini adalah peristiwa iman karena merupakan rencana dan kehendak Allah. Bunda Maria taat kepada Allah sehingga penderitaan, tantangan dan kesulitan yang dialaminya dapat terlewati. Pesan iman melalui bacaan Injil hari ini ialah kesetiaan dan ketaatan Bunda Maria kepada Allah menghasilkan keselamatan.

Refleksi

Seringkah aku berdoa bersama Bunda Maria, Bunda Tuhan Yesus?

Doa

Salam Maria penuh rahmat Tuhan sertamu dan terpujilah buah tubuhmu Yesus, Santa Maria Bunda Allah doakanlah kami yang berdosa ini sekarang dan waktu kami mati. Amin

Aksi

Buatlah tanda cinta kasih kepada Bunda Maria, Bunda Tuhan Yesus!

Rabu, 16 September 2020

Pesta S. Kornelius, Paus dan S. Siprianus, Usk Mrt (M)

Bacaan: 1 Kor. 12: 31-13: 13; Mzm. 33: 2-5, 12, 22; Luk. 7: 31-35

Injil Lukas 7:31 Kata Yesus: "Dengan apakah akan Kuumpamakan orang-orang dari angkatan ini dan dengan apakah mereka itu sama? 7:32 Mereka itu seumpama anak-anak yang duduk di pasar dan yang saling menyerukan: Kami meniup seruling bagimu, tetapi kamu tidak menari, kami menyanyikan kidung duka, tetapi kamu tidak menangis. 7:33 Karena Yohanes Pembaptis datang, ia tidak makan roti dan tidak minum anggur, dan kamu berkata: Ia kerasukan setan. 7:34 Kemudian Anak Manusia datang, Ia makan dan minum, dan kamu berkata: Lihatlah, Ia seorang pelahap dan peminum, sahabat

pemungut cukai dan orang berdosa. 7:35 Tetapi hikmat dibenarkan oleh semua orang yang menerimanya." Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

S. KORNELIUS DAN S. SIPRIANUS

Kemudian Anak Manusia datang, Ia makan dan minum, dan kamu berkata: Lihatlah, Ia seorang pelahap dan peminum, sahabat pemungut cukai dan orang berdosa. Tetapi hikmat dibenarkan oleh semua orang yang menerimanya."
(Luk 7: 34-35)

Bapak/Ibu dan anak-anak yang terkasih. Hari ini Gereja memperingati Pesta S. Kornelius dan S. Siprianus. S. Kornelius adalah seorang Paus tahun 251 dan S. Siprianus adalah seorang Uskup tahun 249 di Kartago. Dua orang kudus ini sangat taat imannya kepada Tuhan Yesus dan Gereja-Nya sehingga mengalami penganiayaan, penderitaan, tantangan dan kesulitan sampai wafat menjadi martir. Pesan iman melalui kedua tokoh orang kudus ini dan juga bacaan Injil hari ini ialah kesetiaan dan ketaatan kepada iman akan Kristus Tuhan akan membawa kehidupan yang kekal.

Refleksi

Sudahkah aku setia dan taat untuk tekun berdoa dan berbuat kebaikan kepada sesama?

Doa

Allah Bapa di Surga terima kasih karena Engkau memberikan kepada kami Santo Kornelius dan Santo Siprianus agar kami selalu beriman kepada Putra-Mu Tuhan kami Yesus Kristus. Amin

Aksi

Buatlah niat yang nyata untuk memiliki sikap setia dan taat kepada Tuhan!

kamis, 17 September 2020

Bacaan: 1 Kor. 15: 1-11; Mzm. 118: 1-2, 16a-17, 28; Luk. 7: 36-50

Injil Lukas 7:36 Seorang Farisi mengundang Yesus untuk datang makan di rumahnya. Yesus datang ke rumah orang Farisi itu, lalu duduk makan. 7:37 Di kota itu ada seorang perempuan yang terkenal sebagai seorang berdosa. Ketika perempuan itu mendengar, bahwa Yesus sedang makan di rumah orang Farisi itu, datanglah ia membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi. 7:38 Sambil menangis ia pergi berdiri di belakang Yesus dekat kaki-Nya, lalu membasahi kaki-Nya itu dengan air matanya dan menyekanya dengan rambutnya, kemudian ia mencium kaki-Nya dan meminyakinya dengan minyak wangi itu. 7:39 Ketika orang Farisi yang mengundang Yesus melihat hal itu, ia berkata dalam hatinya: "Jika Ia ini nabi, tentu Ia tahu, siapakah dan orang apakah perempuan yang menjamah-Nya ini; tentu Ia tahu, bahwa perempuan itu adalah seorang berdosa." 7:40 Lalu Yesus berkata kepadanya: "Simon, ada yang hendak Kukatakan kepadamu." Sahut Simon: "Katakanlah, Guru." 7:41 "Ada dua orang yang berhutang kepada seorang pelepas uang. Yang seorang berhutang lima ratus dinar, yang lain lima puluh. 7:42

Karena mereka tidak sanggup membayar, maka ia menghapuskan hutang kedua orang itu. Siapakah di antara mereka yang akan terlebih mengasihi dia?" 7:43 Jawab Simon: "Aku kira dia yang paling banyak dihapuskan hutangnya." Kata Yesus kepadanya: "Betul pendapatmu itu." 7:44 Dan sambil berpaling kepada perempuan itu, ia berkata kepada Simon: "Engkau lihat perempuan ini? Aku masuk ke rumahmu, namun engkau tidak memberikan Aku air untuk membasuh kaki-Ku, tetapi dia membasahi kaki-Ku dengan air mata dan menyekanya dengan rambutnya. 7:45 Engkau tidak mencium Aku, tetapi sejak Aku masuk ia tiada henti-hentinya mencium kaki-Ku. 7:46 Engkau tidak meminyaki kepala-Ku dengan minyak, tetapi dia meminyaki kaki-Ku dengan minyak wangi. 7:47 Sebab itu Aku berkata kepadamu: Dosanya yang banyak itu telah diampuni, sebab ia telah banyak berbuat kasih. Tetapi orang yang sedikit diampuni, sedikit juga ia berbuat kasih." 7:48 Lalu ia berkata kepada perempuan itu: "Dosamu telah diampuni." 7:49 Dan mereka, yang duduk makan bersama Dia, berpikir dalam hati mereka: "Siapakah ia ini, sehingga ia dapat mengampuni dosa?" 7:50 Tetapi Yesus berkata kepada perempuan itu: "Imanmu telah menyelamatkan engkau, pergilah dengan selamat!" Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

IMAN YANG BESAR

Dan mereka, yang duduk makan bersama Dia, berpikir dalam hati mereka: "Siapakah ia ini, sehingga ia dapat mengampuni dosa?" Tetapi Yesus berkata kepada perempuan itu: "Imanmu telah menyelamatkan engkau, pergilah dengan selamat!"
(Luk 7: 49-50)

Anak-anak yang terkasih. Setiap orang pernah berbuat salah dan dosa. Sikap yang terpuji dengan berbuat salah dan dosa ialah mohon pengampunan. Itulah yang kita dengar dari bacaan Injil Lukas pada hari ini. Pesan yang ingin diwartakan oleh Tuhan Yesus melalui bacaan Injil hari ini ialah sikap iman yang dengan rendah hati dan tulus akan mendapatkan keselamatan dalam hidup.

Refleksi

Sudahkah aku memiliki sikap percaya yang besar kepada Tuhan Yesus?

Doa

Allah Bapa di Surga terima kasih karena menganugerahkan kepada kami iman untuk percaya kepada Kristus Tuhan, Penyelamat hidup kami. Amin

Aksi

Berikan contoh pengalaman sikap percaya kepada Tuhan yang kalian alami!

Jumat, 18 September 2020

Bacaan: 1 Kor. 15: 12-20; Mzm. 17: 1, 6-7, 8b, 15; Luk. 8: 1-3

Injil Lukas 8:1 Tidak lama sesudah itu Yesus berjalan berkeliling dari kota ke kota dan dari desa ke desa memberitakan Injil Kerajaan Allah. Kedua belas murid-Nya bersama-

sama dengan Dia, 8:2 dan juga beberapa orang perempuan yang telah disembuhkan dari roh-roh jahat atau berbagai penyakit, yaitu Maria yang disebut Magdalena, yang telah dibebaskan dari tujuh roh jahat, 8:3 Yohana isteri Khuza bendahara Herodes, Susana dan banyak perempuan lain. Perempuan-perempuan ini melayani rombongan itu dengan kekayaan mereka. Demikianlah Injil Tuhan –Terpujilah Kristus.

TUHAN YESUS BERKELILING

Tidak lama sesudah itu Yesus berjalan berkeliling dari kota ke kota dan dari desa ke desa memberitakan Injil Kerajaan Allah. Kedua belas murid-Nya bersama-sama dengan Dia (Luk 8: 1)

Anak-anak yang terkasih. Menyenangkan sekali kalau kita bersepeda bersama berkeliling dengan orangtua, kakak-adik dan teman-teman. Hanya saat ini kita belum bisa untuk bersepeda bersama-sama karena pandemic covid 19. Itulah juga yang kita dengar dari bacaan Injil Lukas hari ini. Tuhan Yesus bersama kedua belas rasul-Nya berkeliling menghadirkan Kerajaan Allah. Kehadiran Tuhan Yesus akhirnya menggerakkan banyak orang untuk terlibat dan kehadiran Yesus juga mengampuni orang yang berdosa. Pesan yang ingin diwartakan oleh Tuhan Yesus melalui bacaan Injil hari ini ialah Allah dalam diri Yesus hadir di tengah-tengah hidup kita untuk mewujudkan Kerajaan Allah untuk mengampuni dosa kita dan menyelamatkan kita.

Refleksi

Sudahkah aku mewujudkan Kerajaan Allah di rumah, di sekolah dan di tempat lain?

Doa

Tuhan Yesus terima kasih karena Engkau menghadirkan Kerajaan Allah dalam hidup kami. Amin

Aksi

Mengakui kesalahan kita dan mohon maaf kepada Tuhan Yesus.

Sabtu, 19 September 2020

Bacaan: 1 Kor. 15: 35-37, 42-49; Mzm. 56: 10-14; Luk. 8: 4-15

Injil Lukas 8:4 Ketika orang banyak berbondong-bondong datang, yaitu orang-orang yang dari kota ke kota menggabungkan diri pada Yesus, berkatalah Ia dalam suatu perumpamaan: 8:5 "Adalah seorang penabur keluar untuk menaburkan benihnya. Pada waktu ia menabur, sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu diinjak orang dan burung-burung di udara memakannya sampai habis. 8:6 Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, dan setelah tumbuh ia menjadi kering karena tidak mendapat air. 8:7 Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, dan semak itu tumbuh bersama-sama dan menghimpitnya sampai mati. 8:8 Dan sebagian jatuh di tanah yang baik, dan setelah tumbuh berbuah seratus kali lipat." Setelah berkata demikian Yesus berseru: "Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar!" 8:9 Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya,

apa maksud perumpamaan itu. 8:10 Lalu Ia menjawab: "Kepadamu diberi karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Allah, tetapi kepada orang-orang lain hal itu diberitakan dalam perumpamaan, supaya sekalipun memandang, mereka tidak melihat dan sekalipun mendengar, mereka tidak mengerti. 8:11 Inilah arti perumpamaan itu: Benih itu ialah firman Allah. 8:12 Yang jatuh di pinggir jalan itu ialah orang yang telah mendengarnya; kemudian datanglah Iblis lalu mengambil firman itu dari dalam hati mereka, supaya mereka jangan percaya dan diselamatkan. 8:13 Yang jatuh di tanah yang berbatu-batu itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menerimanya dengan gembira, tetapi mereka itu tidak berakar, mereka percaya sebentar saja dan dalam masa percobaan mereka murtad 8:14 Yang jatuh dalam semak duri ialah orang yang telah mendengar firman itu, dan dalam pertumbuhan selanjutnya mereka terhimpit oleh kekuatiran dan kekayaan dan kenikmatan hidup, sehingga mereka tidak menghasilkan buah yang matang. 8:15 Yang jatuh di tanah yang baik itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah dalam ketekunan." Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

KITA SEPERTI TANAH YANG BAIK

Yang jatuh di tanah yang baik itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah dalam ketekunan."
(Luk 8: 15)

Anak-anak yang terkasih. Apa yang dirasakan bila mendengar sebuah cerita yang menarik dan seru. Tentu senang rasanya dan penasaran ingin tahu bagian akhirnya. Itulah juga yang kita dengar dari bacaan Injil Lukas hari ini. Tuhan Yesus menyampaikan sebuah cerita tentang seorang penabur. Pesan yang ingin diwartakan oleh Tuhan Yesus melalui bacaan Injil hari ini ialah sikap bertekun mendengar firman-Nya dan melakukannya sehingga bisa berbuah .

Refleksi

Sudahkah aku menjadi tanah yang baik untuk melakukan firman-Nya?

Doa

Tuhan Yesus bantulah kami untuk bertekun melaksanakan sabda-Mu dalam hidup sehari-hari. Amin

Aksi

Aku akan memberikan bantuan kepada sesama yang berkekurangan dalam hidupnya karena pandemic covid 19

Minggu, 20 September 2020

Hari Minggu Biasa XXV

Bacaan: Yes. 55; 6-9; Mzm. 145: 2-3, 8-9, 17-18; Fil 1: 20c-24, 27a; Mat. 20: 1-16a

Injil Matius 20:1 "Adapun hal Kerajaan Sorga sama seperti seorang tuan rumah yang pagi-pagi benar keluar mencari pekerja-pekerja untuk kebun anggurnya 20:2 Setelah ia sepakat dengan pekerja-pekerja itu mengenai upah sedinar sehari, ia menyuruh mereka ke kebun anggurnya. 20:3 Kira-kira pukul sembilan pagi ia keluar pula dan dilihatnya ada lagi orang-orang lain menganggur di pasar. 20:4 Katanya kepada mereka: Pergi jugalah kamu ke kebun anggurku dan apa yang pantas akan kuberikan kepadamu. Dan merekapun pergi. 20:5 Kira-kira pukul dua belas dan pukul tiga petang ia keluar pula dan melakukan sama seperti tadi. 20:6 Kira-kira pukul lima petang ia keluar lagi dan mendapati orang-orang lain pula, lalu katanya kepada mereka: Mengapa kamu menganggur saja di sini sepanjang hari? 20:7 Kata mereka kepadanya: Karena tidak ada orang mengupah kami. Katanya kepada mereka: Pergi jugalah kamu ke kebun anggurku. 20:8 Ketika hari malam tuan itu berkata kepada mandurnya: Panggillah pekerja-pekerja itu dan bayarkan upah mereka, mulai dengan mereka yang masuk terakhir hingga mereka yang masuk terdahulu. 20:9 Maka datanglah mereka yang mulai bekerja kira-kira pukul lima dan mereka menerima masing-masing satu dinar. 20:10 Kemudian datanglah mereka yang masuk terdahulu, sangkanya akan mendapat lebih banyak, tetapi merekapun menerima masing-masing satu dinar juga. 20:11 Ketika mereka menerimanya, mereka bersungut-sungut kepada tuan itu, 20:12 katanya: Mereka yang masuk terakhir ini hanya bekerja satu jam dan engkau menyamakan mereka dengan kami yang sehari suntuk bekerja berat dan menanggung panas terik matahari. 20:13 Tetapi tuan itu menjawab seorang dari mereka: Saudara, aku tidak berlaku tidak adil terhadap engkau. Bukankah kita telah sepakat sedinar sehari? 20:14 Ambillah bagianmu dan pergilah; aku mau memberikan kepada orang yang masuk terakhir ini sama seperti kepadamu. 20:15 Tidakkah aku bebas mempergunakan milikku menurut kehendak hatiku? Atau iri hatikah engkau, karena aku murah hati? 20:16 Demikianlah orang yang terakhir akan menjadi yang terdahulu dan yang terdahulu akan menjadi yang terakhir. Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

BUANG JAUH SIKAP IRI HATI

Tidakkah aku bebas mempergunakan milikku menurut kehendak hatiku? Atau iri hatikah engkau, karena aku murah hati? Demikianlah orang yang terakhir akan menjadi yang terdahulu dan yang terdahulu akan menjadi yang terakhir (Mat 20: 15-16)

Anak-anak yang terkasih. Musuh utama untuk mempunyai sikap yang rendah hati ialah sikap iri hati. Apa akibatnya dengan sikap iri hati? Kita tidak bisa maju, tidak punya banyak teman, dan masih banyak lagi. Bacaan Injil yang kita dengar hari ini dari Injil Matius menggambarkan sifat Allah yang murah hati untuk semua anak-anak-Nya. Lalu apa pesan yang ingin diwartakan oleh Tuhan Yesus melalui bacaan Injil hari ini? Pesannya ialah sikap iri hati akan menjauhkan kita dengan Allah dan sesama dan perlakukanlah sesama dengan murah hati

Refleksi

Sudahkah aku murah hati terhadap sesama dan membuang sikap iri hati?

Doa

Tuhan Yesus bantulah kami untuk memiliki sikap murah hati dan membuang sikap iri hati.
Amin

Aksi

Aku akan bersikap murah hati terhadap sesama dengan membantu teman yang mengalami kesulitan dan selalu bergembira dan mendukung dengan keberhasilan teman

SENIN, 21 SEPTEMBER 2020, Pesta St. Matius, Rasul dan Penulis Injil Bacaan Ef, 4:1-7,11-13; Mzm, 19:2-3,4-5; Mat. 9:9-13

Injil Matius 9:9 Setelah Yesus pergi dari situ, Ia melihat seorang yang bernama Matius duduk di rumah cukai, lalu Ia berkata kepadanya: "Ikutlah Aku." Maka berdirilah Matius lalu mengikut Dia. 9:10 Kemudian ketika Yesus makan di rumah Matius, datanglah banyak pemungut cukai dan orang berdosa dan makan bersama-sama dengan Dia dan murid-murid-Nya. 9:11 Pada waktu orang Farisi melihat hal itu, berkatalah mereka kepada murid-murid Yesus: "Mengapa gurumu makan bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa ? 9:12 Yesus mendengarnya dan berkata: "Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit. 9:13 Jadi pergilah dan pelajarilah arti firman ini: Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa. Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

YESUS PENUH KASIH

" Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa"

Anak-anak yang baik, apakah kamu pernah berbuat salah? Apakah kamu pernah berkelahi dengan orang lain? Perbuatan salah itu disebut dosa dan menjauhkan kita dari Tuhan Yesus. Perbuatan dosa membuat kita menjadi semakin dekat dengan si jahat. Tetapi jangan kuatir, Tuhan Yesus sangat murah hati dan pemaaf. Ketika kita berbuat salah dan memiliki dosa, Tuhan Yesus tidak akan meninggalkan kita. Ia akan tetap penuh kasih kepada kita, asalkan kita bertobat dan tidak berbuat dosa lagi.

Refleksi

Apakah kamu sudah meminta maaf ketika bersalah?

Doa

Ya Yesus yang baik, terima kasih karena Engkau selalu penuh kasih kepadaku. Ajarilah aku agar mampu meminta maaf saat bersalah. Amin.

Aksi

Ayo minta maaf.

Selasa 22 September 2020, Hari Biasa XXV

Bacaan Ams. 21:1-6,10-13; Mzm.119:1,27,30,34,35,44; Luk. 8:19-21

Injil Lukas 8:19 Ibu dan saudara-saudara Yesus datang kepada-Nya, tetapi mereka tidak dapat mencapai Dia karena orang banyak. 8:20 Orang memberitahukan kepada-Nya: "Ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu ada di luar dan ingin bertemu dengan Engkau." 8:21 Tetapi Ia menjawab mereka: "Ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku ialah mereka, yang mendengarkan firman Allah dan melakukannya. Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

SAUDARA TUHAN YESUS

"Ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku ialah mereka, yang mendengarkan firman Allah dan melakukannya."

Anak-anak yang pintar dan para guru, apakah kamu tahu lagu ini ? mari kita menyanyi bersama :

*Baca kitab suci, doa tiap hari,
Doa tiap hari, doa tiap hari,
Baca kitab suci, doa tiap hari,
Doa tiap hari, doa tiap hari,
Kalau mau tumbuh
Kalau mau tumbuh
Kalau mau tumbuh
Baca kitab suci, doa tiap hari,
Kalau mau tumbuh*

Kapan kita harus membaca Kitab Suci? Ya, setiap hari! Karena Kitab Suci adalah firman Allah. Dengan membaca Kitab Suci setiap hari, kita menjadi dekat dengan Tuhan Yesus karena menjalankan ajaran Tuhan Allah. Mereka yang mendengarkan firman Allah dan melakukannya adalah saudara Tuhan Yesus. Apakah kamu mau menjadi saudara Tuhan Yesus?

Refleksi

Kapan aku membaca Kitab Suci?

Doa

Tuhan Yesus yang penyayang, ijinlanlah aku mau menjadi saudaraMu yang baik sepertiMu. Aku mau membaca Kitab Suci setiap hari dan menjadi anak baik sesuai ajaranMu. Amin.

Aksi

Ayo baca Kitab Suci setiap hari.

Rabu 23 September 2020, PW S. Padre Pio dari Pietrelcina, Imam
Bacaan Ams.30:5-9; Mzm 119:29,72,89,101,104,163; Luk.9:1-6

Injil Lukas 9:1 Maka Yesus memanggil kedua belas murid-Nya, lalu memberikan tenaga dan kuasa kepada mereka untuk menguasai setan-setan dan untuk menyembuhkan penyakit-penyakit. 9:2 Dan Ia mengutus mereka untuk memberitakan Kerajaan Allah dan untuk menyembuhkan orang-orang, 9:3 kata-Nya kepada mereka: "Jangan membawa apa-apa dalam perjalanan, jangan membawa tongkat atau bekal, roti atau uang, atau dua helai baju. 9:4 Dan apabila kamu sudah diterima dalam suatu rumah, tinggallah di situ sampai kamu berangkat dari situ. 9:5 Dan kalau ada orang yang tidak mau menerima kamu, keluarlah dari kota mereka dan kebaskanlah debunya dari kakimu sebagai peringatan terhadap mereka." 9:6 Lalu pergilah mereka dan mereka mengelilingi segala desa sambil memberitakan Injil dan menyembuhkan orang sakit di segala tempat. Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

AKU RASUL TUHAN YESUS

“Lalu pergilah mereka dan mereka mengelilingi segala desa sambil memberitakan Injil dan menyembuhkan orang sakit di segala tempat.”

Anak-anak yang hebat, sebelum ada covid-19 pasti kita pernah menginap di rumah orang lain. Ada yang menginap di rumah sepupu, nenek, sahabat dan orang-orang yang dekat dengan kita. Apa yang kamu rasakan saat menginap? Apa saja yang kalian lakukan? Pastinya menjadi pengalaman menyenangkan.

Saat menginap, orang-orang akan makan bersama; mengobrol; bercanda; dan melakukan banyak hal bersama-sama. Semua hal tersebut dapat dilakukan asalkan kita mau berbagi dan berbicara dengan baik terhadap satu sama lain. Berbagi dan bicara dengan baik (positif) adalah cara kita menjadi seperti rasul Tuhan Yesus, yaitu mewartakan Injil yaitu kabar gembira.

Refleksi

Apakah kamu sudah berbagi dan berbicara dengan baik setiap hari?

Doa

Tuhan Yesus yang penyayang, ajarilah aku untuk menjadi rasulMu yang mau berbagi dan selalu bicara dengan baik terhadap orang lain.

Aksi

Ayo katakan terima kasih setiap hari.

Kamis 24 September 2020, Hari Biasa XXV

Bacaan Pkh.1 :2-11 ; Mzm. 90 :3-4,5-6,12-13,14,17 ; Luk. 9 :7-9

Injil Lukas 9 :7 Herodes, raja wilayah, mendengar segala yang terjadi itu dan iapun merasa cemas, sebab ada orang yang mengatakan, bahwa Yohanes telah bangkit dari

antara orang mati. 9 :8 Ada lagi yang mengatakan, bahwa Elia telah muncul kembali, dan ada pula yang mengatakan, bahwa seorang dari nabi-nabi dahulu telah bangkit. 9 :9 Tetapi Herodes berkata: "Yohanes telah kupenggal kepalanya. Siapa gerangan Dia ini, yang kabarnya melakukan hal-hal demikian?" Lalu ia berusaha supaya dapat bertemu dengan Yesus. Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

AKU ANAK PINTAR

Anak-anak yang cerdas, dalam bacaan tadi kita mendengar Raja Herodes ingin bertemu dengan Tuhan Yesus. Sejak dahulu Tuhan Yesus sudah terkenal akan kebaikan dan kepintaranNya. Tuhan Yesus selalu taat kepada orang tua. Tuhan Yesus juga tahu membedakan mana yang baik dan yang tidak boleh, mana yang tidak boleh dan harus selalu dilakukan.

Nahhh....anak-anak, saat ini kita sedang menghadapi pandemi covid-19 di seluruh dunia. Apakah kamu tahu hal apa saja yang tidak boleh dan harus selalu dilakukan. Coba sebutkan masing-masing contohnya !

Refleksi

Apakah aku pernah melanggar hal yang tidak boleh dilakukan?

Doa

Ya Yesus teladanku, aku sering berbuat salah sekalipun aku tahu mana hal yang benar. Ajarilah aku untuk selalu taat kepada orang tua dan melakukan hal yang benar sesuai dengan ajaranMu. Amin.

Aksi

Ayo menjaga kebersihan diri dan rumah.

Jumat 25 September 2020. Hari Biasa XXV

Bacaan Pkh. 3:1-11; Mzm. 144:1a,2abc,3-4; Luk.9:18-22

Injil Lukas 9:19 Jawab mereka: "Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia, ada pula yang mengatakan, bahwa seorang dari nabi-nabi dahulu telah bangkit. " 0:20 Yesus bertanya kepada mereka: "Menurut kamu, siapakah Aku ini?" Jawab Petrus: "Mesias dari Allah. " 9:21 Lalu Yesus melarang mereka dengan keras, supaya mereka jangan memberitahukan hal itu kepada siapapun 9:22 Dan Yesus berkata: "Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga. " Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

TUHAN YESUS SAKIT

"Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan"

Anak-anak yang baik, apakah kamu pernah tersandung, tepeleset, atau terjatuh? Apakah kamu pernah terluka sampai berdarah? Pasti kita semua pernah mengalaminya, peristiwa itu membuat kita sakit sehingga kita tidak mau sampai terulang kembali. Kita tidak mau mengalami sakit, bahkan yang kecil sekalipun.

Sekarang, coba kamu perhatikan salib Tuhan Yesus. Di salib tersebut Tuhan Yesus digantung dan dipaku. Sebelumnya, Tuhan Yesus dicambuk saat menempuh jalan salib menuju bukit Golgota. Perjalanan itu membuat Tuhan Yesus sangat kesakitan dan menderita, tetapi Ia tidak pergi melainkan menyelesaikannya.

Tuhan Yesus mau sakit dan menderita di kayu salib karena sangat sayang kepada kita. Apakah kamu sayang kepada Tuhan Yesus juga?

Refleksi

Apakah aku sayang Tuhan Yesus? Bagaimana caranya?

Doa

Tuhan Yesus yang Juru Selamatku, terima kasih Engkau sangat sayang padaku. Aku juga mau menyayangi Engkau dengan menjadi anak baik di manapun aku berada. Amin.

Aksi

Ayo bersikap baik saat belajar *online*.

Sabtu 26 September 2020, PF St. Kosmas dan S. Damianus Martir Bacaan Pkh.11:9-12; Mzm.90:3-4,5-6,12-13,14,17; Luk 9:43b-45

Injil Lukas 9:43 Maka takjublah semua orang itu karena kebesaran Allah. (9-43b) Ketika semua orang itu masih heran karena segala yang diperbuat-Nya itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: 9:44 "Dengarlah dan camkanlah segala perkataan-Ku ini: Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia." 9:45 Mereka tidak mengerti perkataan itu, sebab artinya tersembunyi bagi mereka, sehingga mereka tidak dapat memahaminya. Dan mereka tidak berani menanyakan arti perkataan itu kepada-Nya. Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

SANTO KOSMAS & SANTO DAMIANUS

Anak-anak yang pintar dan yang baik, hari ini Gereja Katolik merayakan Santo Kosmas dan Santo Damianus. Mereka adalah kakak beradik yang sangat pintar dan baik. sejak kecil, mereka rajin belajar dan menjadi dokter. Mereka suka berbagi dan menolong orang lain sekalipun tidak dibayar. Mereka juga sangat menyayangi dan menurut kepada orang tuanya.

Naahh...anak-anak, apakah kamu memiliki cita-cita? Setelah besar, cita-cita kita dapat tercapai asalkan kita rajin belajar dan menurut kepada orang tua. Saat sedang sekolah, baik di sekolah maupun secara online, orang tua kita adalah para guru. Saat di rumah dan sedang tidak sekolah, orang tua kita adalah papa mama. Semua orang tua sayang kepada kita, dan mereka akan membantu kita mewujudkan cita-cita kita.

Refleksi

Apakah kamu sayang pada orang tuamu di sekolah dan di rumah? Apa yang kamu lakukan?

Doa

Tuhan Yesus terima kasih karena aku memiliki banyak orang tua, ada papa mama dan para guru. Aku ingin menjadi anak yang berhasil mencapai cita-cita karena taat pada orang tua. Amin.

Aksi

Bantulah mama dan papa merapihkan meja makan.

Minggu 27 September 2020, Hari Biasa, Pekan Biasa XXVI

Bacaan Yeh.18 :25-28 ; Mzm : 25 :4b-5,6-7 ; Flp 2 :1-11 ; Mat 21:28-32

Injil Matius 21 :28 "Tetapi apakah pendapatmu tentang ini: Seorang mempunyai dua anak laki-laki. Ia pergi kepada anak yang sulung dan berkata: Anakku, pergi dan bekerjalah hari ini dalam kebun anggur. 9 :29 Jawab anak itu: Baik, bapa. Tetapi ia tidak pergi. 9 :30 Lalu orang itu pergi kepada anak yang kedua dan berkata demikian juga. Dan anak itu menjawab: Aku tidak mau. Tetapi kemudian ia menyesal lalu pergi juga. 9 :31 Siapakah di antara kedua orang itu yang melakukan kehendak ayahnya?" Jawab mereka: "Yang terakhir." Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal akan mendahului kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah. 9:32 Sebab Yohanes datang untuk menunjukkan jalan kebenaran kepadamu, dan kamu tidak percaya kepadanya. Tetapi pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal percaya kepadanya. Dan meskipun kamu melihatnya, tetapi kemudian kamu tidak menyesal dan kamu tidak juga percaya kepadanya."Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

ZAKEUS YANG BERTOBBAT

Anak-anak yang manis, apakah masih ingat dengan cerita si Zakeus pemungut cukai? Apa kamu tahu lagunya?

Zakeus

(nada naik-naik kepuncak gunung)

Coba kawan cobalah tengok. Siapa itu di atas pohon
Badan gemuk pendek sekali. Siapa tahu Namanya?
Aku tahu itu zakeus. Dia hendak melihat Yesus 2x

Zakeus adalah orang yang tidak disukai, karena ia suka meminta dnegan paksa dan merampas milik orang lain. Itu adalah perbuatan yang salah. Tetapi Tuhan Yesus tetap mau datang ke rumahnya dan makan disana. Tuhan Yesus sangat baik dan mencintai semua orang. Cinta Tuhan Yesus membuat Zakeus bertobat.

Tuhan Yesus juga mencintai kita, sehingga kita disebut anak-anak Tuhan Yesus. seperti Zakeus kita pasti pernah berbuat salah. Tetapi cinta Tuhan Yesus tidak akan hilang, asalkan kita mau bertobat. Caranya dengan tidak mengulangi kesalahan yang sama dan selalu ingat berbuat baik.

Refleksi

Apakah kamu pernah mengatai teman atau orang yang salah? Apakah kamu suka marah-marrah?

Doa

Tuhan Yesus yang penuh cinta, aku kadang berbuat salah dan kadang suka menyalahkan orang lain. Ampuni aku Tuhan Yesus. Amin.

Aksi

Ayo memberi maaf.

Senin 28 September 2020

PF St. Laurentius Ruiz dkk. Martir PF. S. Wenseslaus , Martir

Bacaan Ayb.1 :6-22 ; Mzm. 17 :1-3,6-7 ; Luk. 9 :46-50

Injil Matius 9:46 Maka timbullah pertengkaran di antara murid-murid Yesus tentang siapakah yang terbesar di antara mereka. 9:47 Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka. Karena itu Ia mengambil seorang anak kecil dan menempatkannya di samping-Nya, 9:48 dan berkata kepada mereka: "Barangsiapa menyambut anak ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku; dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia, yang mengutus Aku. Karena yang terkecil di antara kamu sekalian, dialah yang terbesar. 9:49 " Yohanes berkata: "Guru, kami lihat seorang mengusir setan demi nama-Mu, lalu kami cegah orang itu, karena ia bukan pengikut kita. 9:50 " Yesus berkata kepadanya: "Jangan kamu cegah, sebab barangsiapa tidak melawan kamu, ia ada di pihak kamu. " Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

SANTO LAURENSIUS RUIZ YANG BERANI

Anak-anak yang berani, hari ini Gereja Katolik merayakan Santo Laurentius Ruiz. Santo Laurentius adalah orang Tionghoa yang lahir di Filipina. Sewaktu kecil, Santo Laurentius rajin ke gereja dan menjadi misdinar. Ia sangat dekat dengan Tuhan Yesus. Sebelum meninggal Santo Laurentius pernah ditangkap oleh penjajah dan disiksa supaya tidak mengakui Tuhan Yesus. Tetapi Santo Laurentius yang berani tetap percaya dan mengakui Tuhan Yesus sampai akhir hidupnya.

Jika kita menyayangi dan dekat dengan Tuhan Yesus kita tidak akan pernah takut. Menyayangi Tuhan Yesus berarti rajin berdoa, membaca Kitab Suci dan menjalankan ajaranNya dengan berbuat (hanya) yang baik. maka kita akan tumbuh menjadi anak terang yang selalu berani.

Refleksi

Apakah aku pernah takut hantu?

Doa

Ya Yesus penolongku, ajarilah aku untuk dapat selalu berani sepertiMu. Dimanapun aku berada, di siang dan malam hari. Amin.

Aksi

Ayo matikan lampu saat tidur.

Selasa 29 September 2020, Pesta St. Mikael, Gabriel, Rafael, Malaikat Agung
Bacaan Dan.7:9-10,13-14 atau Why 12:7-12a; Mzm 138:1-2a,2bc-3,4-5; Yoh 1:47-51

Injil Yohanes 1:47 Kata Filipus kepadanya: "Mari dan lihatlah!" Yesus melihat Natanael datang kepada-Nya, lalu berkata tentang dia: "Lihat, inilah seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalamnya!" 1:48 Kata Natanael kepada-Nya: "Bagaimana Engkau mengenal aku?" Jawab Yesus kepadanya: "Sebelum Filipus memanggil engkau, Aku telah melihat engkau di bawah pohon ara." 1:49 Kata Natanael kepada-Nya: "Rabi, Engkau Anak Allah, Engkau Raja orang Israel!" 1:50 Yesus menjawab, kata-Nya: "Karena Aku berkata kepadamu: Aku melihat engkau di bawah pohon ara, maka engkau percaya? Engkau akan melihat hal-hal yang lebih besar dari pada itu." 1:51 Lalu kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya engkau akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah turun naik kepada Anak Manusia." Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

MALAIKAT AGUNG

Anak-anak yang ceria, hari ini kita merayakan pesta para Malaikat Agung. Mereka adalah Mikael, Rafael dan Gabriel. Para Malaikat Agung sangat dekat dengan Tuhan. Mereka setia menjalankan perintah Tuhan. Mereka juga akan menjaga kita asalkan kita memintanya.

Refleksi

Apakah kamu jugag dekat dengan Tuhan? Bagaimana caranya?

Doa

Tuhan Yesus, ajarilah aku untuk selalu dekat denganMu seperti para MalaikatMu. Amin.

Aksi

Mintalah papa dan mama berdoa kepada salah satu Mailakat Agung sebelum tidur.

Rabu 30 September 2020, PW S. Hieronimus, Imam dan Pujangga Gereja
Bacaan 9:1-12.14-16; Mzm. 88:10bc-11,12,13,14-15; Luk 9: 57-62

Injil Lukas 9:57 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya melanjutkan perjalanan mereka, berkatalah seorang di tengah jalan kepada Yesus: "Aku akan mengikut Engkau, ke mana saja Engkau pergi." 9:58 Yesus berkata kepadanya: "Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya." 9:59. Lalu Ia berkata kepada seorang lain: "Ikutlah Aku!" Tetapi orang itu berkata: "Izinkanlah aku pergi dahulu menguburkan bapakku." 9:60. Tetapi Yesus berkata kepadanya: "Biarlah orang mati menguburkan orang mati; tetapi engkau, pergilah dan beritakanlah Kerajaan Allah di mana-mana." 9:61. Dan seorang lain lagi berkata: "Aku akan mengikut Engkau, Tuhan, tetapi izinkanlah aku pamitan dahulu dengan keluargaku." 9:62. Tetapi Yesus berkata: "Setiap orang yang siap untuk membajak tetapi menoleh ke belakang, tidak layak untuk Kerajaan Allah." Demikianlah Injil Tuhan – Terpujilah Kristus.

SANTO HIERONIMUS

Anak-anak yang penuh semangat, hari ini adalah hari terakhir di Bulan September. Hari ini Gereja menutup Bulan Kitab Suci dengan merayakan Santo Hieronimus yang merupakan seorang imam yang sangat pintar. Santo Hieronimus rajin belajar dan sangat mencintai Kitab Suci. Ia bahkan mempelajari banyak Bahasa supaya bisa membaca Kitab Suci dari berbagai bahasa. Santo Hieronimus percaya dengan membaca Kitab Suci kita menjadi anak-anak Tuhan Yesus ("Tidak kenal Kitab Suci, tidak kenal Kristus!" (*Ignoratio Scripturarum, ignoratio Christi est!*)).

Refleksi

Apakah kamu sudah membaca Kitab Suci setiap hari?

Doa

Ya Yesus Kristus, aku ingin seperti Santo Hieronimus yang sangat menyayangiMu dengan rajin membaca Kitab Suci. Amin.

Aksi

Ayo temukan orang-orang hebat di Kitab Suci, Bersama mama dan papa.
